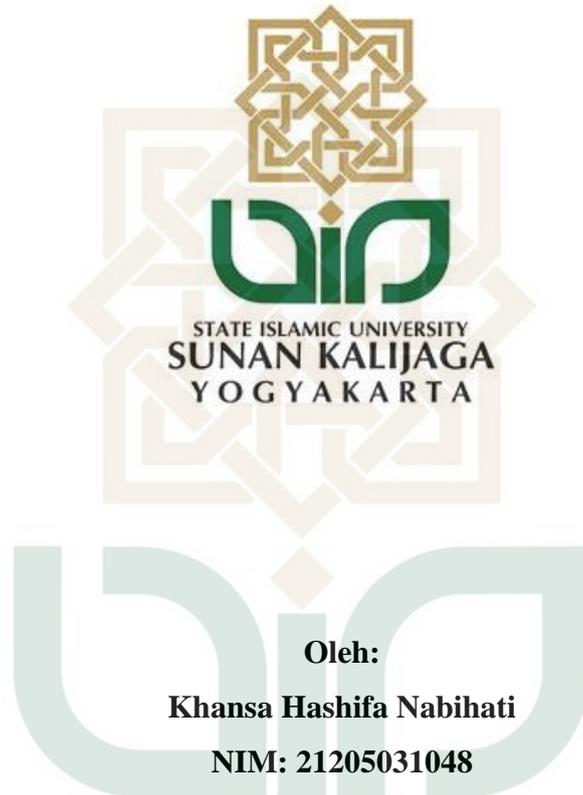


**TAFSIR LISAN AL-QUR'AN DI MEDIA:
KAJIAN DALAM KANAL YOUTUBE QURANREVIEW**



Oleh:

Khansa Hashifa Nabihati

NIM: 21205031048

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)**

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1401/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TAFSIR LISAN AL-QUR'AN DIMEDIA : KAJIAN DALAM KANAL YOUTUBE QURANREVIEW

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHANSA HASHIFA NABIHATI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031048
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e6fb2a5bf94



Penguji I
Dr. phil. Fadhli Lukman, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e7162115f93



Penguji II
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 64e712adc98ff



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e7e0eb2bf2c

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TAFSIR LISAN AL-QUR'AN DI MEDIA:
KAJIAN DALAM KANAL YOUTUBE QURANREVIEW**

Yang ditulis oleh:

Nama : Khansa Hashifa Nabihati
Nim : 21205031048
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Ahamad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khansa Hashifa Nabihati
Nim : 21205031048
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Khansa Hashifa Nabihati

NIM: 21205031048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khansa Hashifa Nabihati

Nim : 21205031048

Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Khansa Hashifa Nabihati

NIM: 21205031048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khansa Hashifa Nabihati
Nim : 21205031048
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa saya merupakan mahasiswi muslimah yang berjilbab. Jika di kemudian hari terbukti saya tidak berjilbab, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Khansa Hashifa Nabihati

NIM: 21205031048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

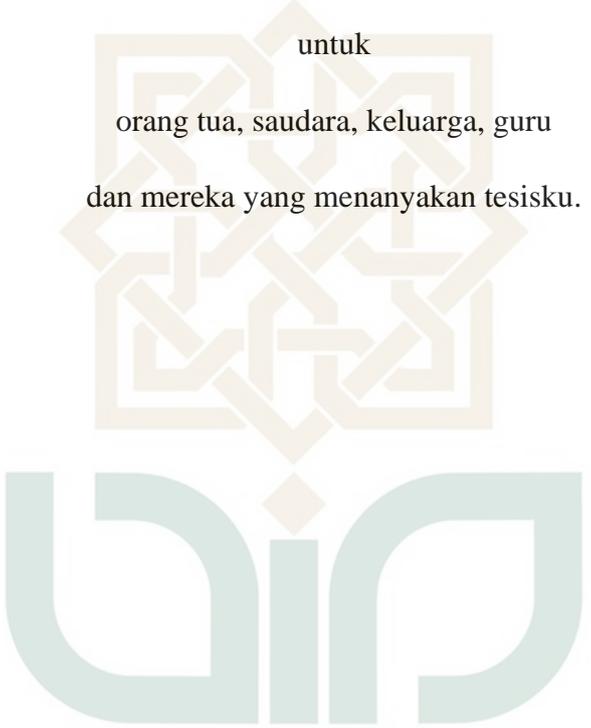
YOU DO YOU!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

untuk
orang tua, saudara, keluarga, guru
dan mereka yang menanyakan tesisiku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka
د	dal	d	dan ha
ذ	žal	ž	de
ر	ra'	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	zetes
ش	syin	sy	es (dengan titik di bawah)
ص	šad	š	de
ض	žad	ž	(dengan titik dibawah) te
ط	ta'	ṭ	(dengan titik dibawah) zet
ظ	ža'	ẓ̌	(dengan titik dibawah) koma
ع	'ain	'	terbalik di atas
غ	gain	g	geef qi
ف	fa'	f	ka el
ق	qaf	q	em en
ك	kaf	k	weha
ل	lam	l	apostrofye
م	mim	m	
ن	nun	n	
و	wawu	w	
ه	ha'	h	
ء	hamzah	ʾ	
ي	ya'	Y	

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum'u'iddat</i>
أع	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
د	ditulis	
ت		
لئن		
ش		
كسر		
نم		

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الذّرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf el-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Rasulullah saw, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun tesis ini berjudul "TAFSIR LISAN AL-QUR'AN DI MEDIA: KAJIAN DALAM KANAL YOUTUBE QURANREVIEW"

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terkhusus Ayahanda Moch. Ali Abdul Fatah dan Ibunda Sri Purwianti, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa teruntai dalam doa dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Teruntuk kakak saya Khansa Nabila Izzati dan adik saya Syauqi Ikhlasun Nadhif. Terima kasih atas segala suport dan doa terbaik untuk menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala ketulusan, penghormatan, dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A selaku Ketua Prodi Magister Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mahbub Ghozali selaku Sekretaris Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang juga turut memberi arahan, bimbingan, motivasi, solusi, dan inovasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing akademik dan

pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan inovasi hingga penyelesaian tesis ini.

6. Keluarga tercinta, bapak Moch. Ali Abdul Fatah dan ibu Sri Purwianti beserta kakak Khansa Nabila Izzati dan adik Syauqi Ikhlasun Nadhif yang telah memberikan semangat, motivasi serta peluang untuk menempuh jenjang pendidikan ini.
7. Seluruh guru-guru saya yang telah menempah dan mendidik saya dengan mengajarkan berbagai keilmuan dan juga mengajarkan saya tentang norma-norma kehidupan dan agama. Terima kasih khusus untuk bapak dan Ibu dosen serta seluruh sitasi akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
8. Teruntuk teman-teman MIAT C angkatan 2021 yang telah hadir menjadi teman diskusi di kelas maupun luar kelas dalam mengembangkan khazanah keilmuan.
9. Teruntuk teman-teman terdekat saya yang telah menemani sejak beberapa tahun: Fidian Zahratun Nurra'ida dan Nur Izzah Islami. Serta teman berkeluh kesah selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini: Nafisah Innayati, Abdurrahman Noer Afif hamid, Fikru Jayyid Husein, Nila Asyrofus Shofara dan kawan-kawan.
10. Teruntuk keluarga baru di tempat berbagi ilmu yaitu para Guru MI Ma'arif Blendangan dan anak-anak didik kelas 5 yang telah mengisi hari-hari saya sejak sebulan terakhir ini juga memberi semangat dan do'a sehingga terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya serta selalu berdoa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Khansa Hashifa Nabihati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
1. Tafsir Lisan Al-Qur'an.....	8
2. Kanal Youtube Quranreview.....	10
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Peneltiian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	14
F. Kerangka Teori.....	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELISANAN DALAM	
TAFSIR.....	19
A. Kelisanan.....	19
1. Polemik Bahasa Lisan.....	19
2. Ciri-ciri Kelisanan.....	23
B. Tafsir dan Kelisanan	26
1. Dinamika Tafsir Lisan.....	26
2. Penafsiran Al-Qur'an dalam Pengajaran.....	32
C. Kelisanan Tafsir dalam Media Sosial	39
BAB III TAFSIR LISAN DAN MEDIA: BENTUK PENAFSIRAN LISAN	
PADA KANAL YUOTUBE QURANREVIEW	44
A. Pengenalan atas Kanal Youtube Quranreview.....	44

B. Bentuk Penafsiran Lisan di Kanal Youtube Quranreview	49
1. Tafsir QS. an-Nās.....	50
2. Tafsir QS. al-Falaq.....	56
3. Tafsir QS. al-Ikhlāṣ	70
4. Tafsir QS. al-Lahab	80
5. Tafsir QS. an-Naṣr	91

BAB IV KARAKTERISTIK KELISANAN PENAFSIRAN LISAN

AL-QUR’AN DI KANAL YOUTUBE QURANREVIEW SERTA

IMPLIKASINYA TERHADAP *QURANIC STUDIES* DAN

MASYARAKAT..... 102

A. Mnemonik Sebagai Pengingat Kembali Makna Ayat Al-Qur’an	102
B. Karakteristik Kelisanan Tafsir Lisan Al-Qur’an pada Kanal Youtube Quranreview	112
1. Aditif	113
2. Agregatif	119
3. Berlebih-lebihan atau Panjang Lebar	123
4. Konservatif atau Tradisional	133
5. Dekat dengan Kehidupan Manusia Sehari-hari	136
6. Empatis dan Partisipatif	138
7. Homeostatis	141
C. Implikasi Penafsiran Lisan Al-Qur’an oleh Quranreview	145
1. Implikasi Penafsiran Lisan Al-Qur’an oleh Quranreview Terhadap Quranic Studies	145

2. Implikasi Penafsiran Lisan Al-Qur'an oleh Quranreview Terhadap Pemahaman Masyarakat	147
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan halaman utama kanal Youtube Quranreview	45
Gambar 4.1 Cuplikan film Angry Bird	108
Gambar 4.2 Cuplikan film Harry Potter.....	109
Gambar 4.3 Cuplikan film Iron Man	111
Gambar 4.4 Komentar audiens terhadap penafsiran Quranreview	148
Gambar 4.5 Komentar audiens terhadap penafsiran Quranreview	150
Gambar 4.6 Komentar audiens terhadap penafsiran Quranreview	151

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan kandungan surah an-Nās dan al-Falaq	50
Tabel 3.2 Analogi perbandingan makna kata <i>Rabb</i> , <i>Mālik</i> dan <i>Ilāh</i>	55
Tabel 4.1 Karakteristik kelisanan Quranreview	144



ABSTRAK

Penafsiran Al-Qur'an secara tertulis tidak menjadi pembatas dalam tafsir Al-Qur'an. Penafsiran Al-Qur'an juga dapat dilakukan dan dijumpai dengan tafsir lisan. Tak jarang pula tafsir lisan dilakukan dengan bersumber dari tafsir tulis dengan diberikan penjelasan makna dan maksud ayat yang lebih detail serta relevan dengan kehidupan audiens sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Perkembangan media juga menggugah nalar kreatif manusia dalam merepresentasikan ide gagasan dalam bidang Al-Qur'an, sehingga saat ini banyak dijumpai sebuah konten tafsir Al-Qur'an yang terdapat di berbagai platform media berbagi seperti Youtube. Salah satu pemaknaan Al-Qur'an pada kanal Youtube yaitu penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan oleh Quranreview. Dalam penafsiran Al-Qur'an, Quranreview berfokus pada refleksi Al-Qur'an dengan menggunakan formula atau mnemonik sebagai penjabar dan pemaknaan yang mudah diingat sehingga secara reflektif diaplikasikan dalam kehidupan. Pada penafsiran tersebut juga tampak pola kelisanan Quranreview yang dapat mempengaruhi pemahaman audiens.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Quranreview terhadap surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr, karakteristik kelisanan yang tampak ketika menyampaikan penafsiran serta implikasi atas penafsiran yang dihasilkan Quranreview terhadap *Quranic studies* dan masyarakat atau para pendengar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan penafsiran surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr, Quranreview menggunakan beberapa kitab rujukan, yaitu kitab *Tafsir Mafātihul Ghaib* karya Fakhrudin Ar-Razi, *Tafsīr Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsīr At-Tahrir wa At-Tanwir* karya Muhammad Tahir Ibnu 'Asyur, kitab *Al-Mufradat fī Gharīb Al-Qur'ān* karya Ar-Raghib Al-Asfahani, kitab *Asbabun Nuzul* karya Imam As-Suyūṭi, buku *Sirah Nabawiyah* karya Syaikh Safiyyurrahman Al-Mubarakfuri, dan buku *Lathāif Al-Qur'ān wal 'Arabiyah* karya Muhammad Azhar. Model kelisanan Quranreview termasuk model kelisanan sekunder. Penafsiran Al-Qur'an oleh Quranreview banyak menggunakan mnemonic dan formula berupa visual maupun peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui teori kelisanan Walter J. Ong dapat dilihat pola kelisanan Quranreview meliputi aditif, agregatif, panjang lebar, dekat dengan kehidupan sehari-hari, empati, dan homeostatis. Dengan pola kelisanan yang demikian, Quranreview mampu memberikan implikasi terhadap kajian *Quranic Studies* saat ini dengan penjelasan yang panjang lebar tetapi tetap mudah dipahami serta mampu memberikan pengaruh terhadap masyarakat atau pendengar sehingga dapat lebih memaknai surah demi surah, ayat demi ayat, dan kata demi kata dalam Al-Qur'an dengan makna yang lebih dalam.

Kata kunci: *Kelisanan, Qur'anreview, Youtube*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penafsiran Al-Qur'an secara tertulis tidak menjadi pembatas dalam tafsir Al-Qur'an. Penafsiran Al-Qur'an juga dapat dilakukan dan dijumpai dengan tafsir lisan. Bahkan jika menelisik sejarah tafsir, tafsir lisan sudah ada lebih dahulu daripada tafsir tulis dan dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw sendiri.¹ Setelah masa Nabi Muhammad Saw. pun, tepatnya pada era Sahabat, fenomena tafsir lisan ini tidak hilang sekalipun telah muncul tafsir tulis. Bahkan, seringkali ditemukan tafsir tulis yang sebenarnya berasal dari tafsir lisan.² Tak jarang pula tafsir lisan dilakukan dengan bersumber dari tafsir tulis dengan diberikan penjelasan makna dan maksud ayat yang lebih detail serta relevan dengan kehidupan audiens sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan³.

Pada fenomena perkembangan dunia digital tidak lagi bisa dipungkiri adanya laju progresif Al-Qur'an, karena semakin luas cakupan teknologi informasi maka semakin kuat pertalian antara keduanya. Perkembangan teknologi telah mengukuhkan Al-Qur'an sebagai bacaan yang diproduksi

¹ Andreas Gorke, "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities," in *Tafsir and Islamic Intellectual History Exploring The Boundaries of a Genre* (Oxford University Press, 2014), 363.

² Gorke., 364.

³ Muhammad Alwi, HS, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol.18, No. 1 (2019), 264.

secara massal guna memberi gambaran dan pemahaman kepada khalayak umum agar mudah dipelajari, dibaca, dipahami hingga kemudian ditafsirkan, baik dalam bentuk tulisan, rekaman, audio maupun video diberbagai *platform* media berbagi. Perkembangan media juga menggugah nalar kreatif manusia dalam merepresentasikan ide gagasan dalam bidang Al-Qur'an⁴, sehingga kerap kali dijumpai sebuah konten tafsir Al-Qur'an yang terdapat di berbagai platform media berbagi seperti Facebook, Instagram, dan Youtube.

Pemaknaan Al-Qur'an yang dipublikasikan lewat Youtube merupakan salah satu dari empat model tafsir menurut Andreas Gorke, antara lain tafsir lisan, tafsir partial, tafsir umum, dan tafsir lokal.⁵ Eksplorasi makna yang dilakukan pemateri atau penceramah terhadap Al-Qur'an dalam Youtube membedakan bentuknya dengan pemaknaan Al-Qur'an yang dilakukan di media konvensional.⁶ Penafsiran Al-Quran secara lisan di Youtube merepresentasikan adanya pengaruh konteks saat itu terhadap proses berpikir dan cara pemateri dalam mengungkapkan makna suatu ayat.⁷ Bahkan pikiran itu akan terhubung dengan suara melalui cara yang benar-benar khusus.⁸ Segala

⁴ Muhammad dan Siti Fatimah Ransyah, "Perkembangan Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Media Sosial," in *Ragam Tafsir Nusantara: Varian Lokal, Kreativitas Individual, dan Peran Perguruan Tinggi dan Media Sosial* (Yogyakarta: ZAHIR Publishing, 2021), 112.

⁵ Coppens, "Andreas Görke and Johanna Pink (Eds), Tafsir and Islamic Intellectual History: Exploring the Boundaries of a Genre."

⁶ Mahbub Ghozali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui YouTube," *Jalsah: The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31, <https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>.

⁷ Alwi, HS, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab tentang QS. Al-Qalam dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)."

⁸ Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan* (Yogyakarta: Penerbit Gading, 2013), 9.

ungkapan yang disampaikan dalam sebuah kata merupakan sebuah formula, untuk memproses data dari pengalaman dan pengetahuan secara intelektual, yang berfungsi sebagai sejenis perangkat mnemonik.⁹

Ungkapan-ungkapan pemaknaan Al-Qur'an pada kanal Youtube Quranreview, yang merupakan sebuah kajian yang berfokus pada refleksi dan penafsiran Al-Qur'an, banyak menggunakan formula atau mnemonik sebagai penjelas dan pemaknaan yang mudah diingat sehingga secara reflektif diaplikasikan dalam kehidupan. Salah satu playlist kajian yang digemari oleh subscribarnya adalah acara Mondate, yang mengkaji surah persurah dalam Al-Qur'an, dimulai dari surah an-Nas. Tak jarang dalam penjelasan struktur ayat dalam surah, pemateri menggunakan analogi-analogi yang relevan dengan realitas kehidupan. Begitu juga dalam menjelaskan makna kata atau penafsiran ayat selalu disertai dengan analogi-analogi yang mudah diterima dan diingat oleh audiens, tanpa melupakan penjelasan makna ayat atau kata secara literal berdasarkan kamus dan kitab-kitab tafsir.¹⁰ Contohnya dalam menjelaskan makna kata *أَعُوذُ* dalam QS. an-Nas;

“okee, kata *أَعُوذُ* itu dari kata *عُوذُ* yang artinya nempel. Apa *ta'awudz* dari kata *'uwadz*, *'uwadz* itu artinya nempel. Sebenarnya ada analogi-analogi zaman dulunya, tapi aku coba install dengan analogi zaman sekarang yaitu dengan sebuah masakan yang bernama tengkleng. Ada yang pernah makan tengkleng teman-teman semua?. Ada yang pernah gak? Pernah kan ya. Tapi

⁹ Ong, 54.

¹⁰ Youtube Quranreview, <https://www.youtube.com/watch?v=RVtgrDnQJWo> diakses tanggal 18 Januari 2023.

bener tengkleng gak sih?. Jadi ada makanan yang ditulangnya itu ada daging yang menempel gitu, tengkleng kan ya?. Kalo kita makan tengkleng itu kan ada daging yang nempel, nah itu disebut *'uwadz*. Atau teman-teman, ini ada analogi jadulnya adalah ada sebuah batu terus ada lumut yang menempel, nah menempelnya itu disebut *'uwadz*. Ini analogi zaman dulunya. Nah, tahu gak lumut itu, anak pertanian tolong dijawab, ketika lumut itu sudah tidak menempel lagi pada batunya apa yang terjadi pada lumut itu? Jatuh, kering dan mati. Sudah tidak berarti lagi. Berartinya sebuah lumut adalah ketika dia *'uwadz*, ketika dia menempel dengan sebuah batu. Ada yang mulai dapat gak maknanya? Kenapa ada *قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ* di sini?. Jadi, ketika kita mengatakan *قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ* 'Ya Allah aku pengen nempel dengan Engkau' dalam artian 'Ya Allah aku pengen dekat, Ya Allah.' 'Sebab kalo aku gak nempel dengan Engkau Ya Allah aku gak berarti jadi apa-apa. Aku bukan apa-apa, Ya Allah. Aku gak bisa.' Jadi, kalo di sini ada berlindung sebenarnya teman-teman itu gak sekedar berlindung tapi nempel banget, nempel banget dengan Allah Swt. Seolah-oleh 'Ya Allah kalo aku tanpa Engkau aku ini jadi apa?!' 'kalo aku gak berlindung dengan Engkau Ya Allah, ya aku pasti kering, mati dan sebagainya. Musnah, sirna. Nah, teman-teman maka ketika kita itu mengucap *قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ* ataupun kita baca ketika kita tilawah. Atau saat kita baca ketika shalat, maknain lagi. Maknain bahwa 'Ya Allah, aku pengen dekat dengan-Mu'."¹¹

Penggunaan analogi dalam menjelaskan makna kata atau ayat menggambarkan adanya ungkapan pemateri sebagai formula dan perangkat mnemonik bagi audiens, sehingga makna ayat mampu dipahami dengan baik dan jelas. Tak jarang dalam sebuah perkataan atau ungkapan juga terdapat potensi dalam diri manusia (pemateri)¹² untuk menyampaikan makna suatu ayat. Sehingga hal tersebut juga memunculkan adanya karakteristik kelisanan tersendiri yang dibangun oleh pemateri. Aspek karakteristik kelisanan dalam

¹¹ Youtube Quranreview, <https://www.youtube.com/watch?v=rRAigodmSEo>, diakses tanggal 18 Januari 2023.

¹² Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, 15.

pemaknaan atau tafsir lisan di Youtube yang mampu mempengaruhi efektivitas terhadap audiens belum banyak dikaji oleh banyak peneliti, khususnya dalam kanal Youtube Quranreview. Peneliti cenderung melihat fenomena penafsiran lisan di Youtube dikaji dalam dua aspek. *Pertama*, perbedaannya dengan tafsir tulis dengan subjek atau mufasir yang sama. Seperti yang dilakukan oleh Muh. Alwi HS, yang mengkaji perbedaan tafsir lisan dan tulis M. Quraish Shihab.¹³ Ani Amalia, Hilma Azmi Utami, Munawir dan Ahmad Fahrur Rozi, mengkaji perbedaan penafsiran lisan dan M. Quraish Shihab terhadap makna jilbab.¹⁴ *Kedua*, penafsiran tematik. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh M. Ulil Abshor dengan tema penelitian seputar keislaman,¹⁵ Moh. Hasan Fauzi dengan tema hijrah¹⁶, Tri Budi Prastyo dan Hidayatul Fikra dengan tema kajian Islam moderat.¹⁷ Identifikasi atas karakteristik pemaknaan atau penafsiran pemateri terhadap ayat Al-Qur'an yang mampu menghasilkan implikasi terhadap kehidupan audiens masa kini cenderung diabaikan oleh para peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

¹³ Alwi, HS, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab tentang QS. Al-Qalam dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)."

¹⁴ Amalia, Ani, "Jilbab Perspektif Quraish Shihab," *Arfannur: Journal of Islamic Education* 2, no. 3 (2021): 157–174, <https://e-journal.iaipntk.ac.id/index.php/arfannur/article/view/663/269>.

¹⁵ M Ulil Abshor, "Penafsiran Keislaman di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa," *Spiritualis, Jurnal Pemikiran Islam* 8, no. 1 (2022): 1–27, <https://ejournal.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/spiritualis/article/view/384>.

¹⁶ Moh Hasan Fauzi, "Al-Quran dan Tafsir Lisan di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah dalam Al-Quran Menurut Ustadz Abdul Somad di YouTube," *Tesis*, 2019, 1–126, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>.

¹⁷ Tri Budi Prastyo and Hidayatul Fikra, "Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim," *Matan: Journal of Islam and Muslim Society* 4, no. 1 (2022): 56, <https://doi.org/10.20884/1.matan.2022.4.1.5197>.

Identifikasi terhadap karakteristik model pemaknaan atau penafsiran berdampak pada efektivitas pemahaman dan implikasi terhadap masyarakat atau audiens terkait Al-Qur'an. Pertimbangan karakteristik lisan terhadap penafsiran Al-Qur'an menjadi tujuan dari penelitian ini dengan mendasarkan pada penggunaan analogi dan penjelasan yang kompleks dalam menafsirkan Al-Qur'an yang dilakukan Quranreview. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan oleh Quranreview dalam kanal Youtube-nya, khususnya pada surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr*. Dan dengan menggunakan pendekatan bahasa mengenai teori kelisanan oleh Walter J. Ong, peneliti dapat mengetahui karakteristik lisan yang digunakan Quranreview dalam pemaknaan Al-Qur'an, apakah termasuk kelisanan primer atau sekunder, atau bahkan keduanya. Serta dapat menggambarkan adanya ungkapan pemateri sebagai formula dan perangkat mnemonik¹⁸ bagi audiens, sehingga makna ayat mampu dipahami dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran lisan di kanal Youtube Quranreview terhadap surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr*?

¹⁸ Ong, *Kelisanan Dan Keaksaraan*, 54.

2. Bagaimana karakteristik penafsiran lisan di kanal Youtube Quranreview terhadap surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr?
3. Bagaimana implikasi penafsiran lisan di kanal Youtube Quranreview terhadap *Quranic Studies* dan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang menjadi fokus pertanyaan, tulisan ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui penafsiran Quranreview terhadap surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr.
2. Mengetahui karakteristik pemahaman penafsiran Quranreview terhadap surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr.
3. Melihat implikasi penafsiran yang dihasilkan Quranreview terhadap *Quranic Studies* dan masyarakat.

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nuansa kelisanan sebagai diskursus yang baru dalam kajian Al-Qur'an, baik karakteristik maupun pemahamannya.

2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah sekaligus mengembangkan pemikiran dan pemahaman khazanah keilmuan Islam tentang Al-Qur'an khususnya dalam memperlakukan kitab sucinya.
3. Dapat memberikan wawasan kepada penulis, para mahasiswa dan masyarakat secara umum tentang kelisanan makna ayat Al-Qur'an di media sosial sebagai bentuk pemahaman Al-Qur'an yang lebih efektif dan inovatif.

D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai penafsiran Al-Qur'an di kanal Youtube Quranreview belum banyak dikaji oleh para peneliti. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, setidaknya ada variabel yang sama jika mementingkan pada dua hal berikut:

1. Tafsir Lisan Al-Qur'an

Tafsir lisan adalah sebuah bentuk penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan dalam bentuk oral atau lisan. Tafsir lisan sebenarnya sudah dipelopori oleh Nabi Muhammad Saw sejak zaman dahulu sebelum adanya tafsir tulisan. Lalu, pada era perkembangan teknologi ini, tafsir lisan mulai banyak dilakukan lagi melalui berbagai bentuk media.¹⁹ Kajian mengenai tafsir lisan Al-Qur'an sudah banyak dikaji oleh beberapa peneliti.

¹⁹ Muhammad Alwi HS and Nur Hamid, "Diskursus Kelisanan Al-Qur'an: Membuka Ruang Baru," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (2020): 262–82, <https://doi.org/10.21580/jish.42.5232>.

Setidaknya terdapat dua kecenderungan yang ditemukan terkait tafsir lisan Al-Qur'an. *Pertama*, penelitian dengan membandingkan tafsir lisan Al-Qur'an dengan tafsir tulisan. Muh Alwi HS melakukan analisis komparatif terhadap tafsir tulis dan lisan M. Quraish Shihab dengan teori orality. Penafsiran lisan Quraish Shihab memberikan perspektif baru terhadap penafsiran yang telah ada dalam bentuk tulisan. Dari penerapan teori orality menunjukkan bahwa penafsiran Quraish Shihab memberikan diskursus tersendiri yang dapat dipetakan, dipilah serta didudukkan hasil penafsirannya, baik penafsiran tulisan maupun lisan.²⁰ Penelitian Ani Amalia dengan ketiga kawannya membandingkan antara tafsir tulis dan lisan tentang jilbab perspektif Quraish Shihab. Dalam penafsiran lisan, Quraish Shihab cenderung mengulang penafsiran kata aurat karena adanya perbedaan konteks psikodinamika pada saat penafsiran dilakukan atau disampaikan.²¹

Kedua, penelitian dengan mengkaji makna kata atau kajian tematik terhadap tafsir lisan. Penelitian Tri Budi Prastyo dan Hidayatul Fikra menganalisis wacana Islam moderat dalam kajian tafsir lisan KH. Ahmad Bahauddin Nursalim di Youtube. Dengan menggunakan pendekatan teori analisis wacana kritis Teun Van Dijk menunjukkan konsep Islam moderat

²⁰ Alwi, HS, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab tentang QS. Al-Qalam dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)."

²¹ Amalia, "Jilbab Perspektif Quraish Shihab", 157-174.

yang digaungkan oleh KH. Ahmad Bahauddin Nursalim berbeda dengan Islam di Timur Tengah, meskipun memiliki teologi yang sama. Islam moderat sebagai Islam yang *rahmatan lil 'alamin* selaras dengan ajaran Islam yang diwariskan Nabi Muhammad Saw sehingga konsep tersebut tepat digunakan di Indonesia yang memiliki beragam suku, bangsa, dan agama.²² M. Ulil Absor mengkaji penafsiran lisan Gus Izza Sadewa tentang keislaman dengan teori kelisanan Jean Piaget. Model penafsiran Gus Izza bukanlah sebuah tafsir yang lengkap dan kompleks, melainkan sebuah wacana keislaman yang didasarkan pada pemahaman subjek terhadap Islam yang membentuk kesadaran diri manusia yang dinamis dan transformatif.²³

2. Kanal Youtube Quranreview

Youtube adalah salah satu situs media untuk berbagi (media sharing), yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi beragam jenis video maupun audio. Saat ini youtube menjadi salah satu platform menonton video yang paling populer, terutama di kalangan generasi muda. Selaras dengan Youtube, Quranreview juga merupakan salah satu akun di media sosial, baik Instagram maupun Youtube yang banyak diikuti dan diminati oleh para generasi muda. Quranreview bergabung dengan Youtube pada 30 Oktober 2019, telah diikuti atau disubscribe oleh 26,8 ribu subscribers.

²² Prastyo and Fikra, "Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim."

²³ Abshor, "Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa."

Video yang telah dipublikasikan sebanyak 75 lebih video, yang keseluruhan video telah dilihat oleh 423.832 penonton. Dengan tagline #StayclosewithQur'an, Quranreview kerap menyebarkan penafsiran Al-Qur'an dengan perspektif kontekstual dan menghubungkan kejadian-kejadian yang populer dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Pada kanal Youtube-nya, terdapat beragam jenis playlist atau tema konten yang disuguhkan. Di antaranya playlist event Mondate, Quranic Reaction, Quran Daily, Quran for Me, Spesial buat Kamu, dan Review Qur'an.

Video yang diunggah selalu memunculkan berbagai ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tema konten yang disuguhkan. Pada video tentang event atau kajian Mondate, dimana kajian tersebut merupakan acara yang dilakukan setiap hari senin malam, menghadirkan pemaknaan Al-Qur'an surah persurah, dimulai dari surah an-Nas. Dalam melakukan pemaknaan pada kajian Mondate, pemateri mengawali dengan penjelasan karakteristik surah, seperti; nomor surah, jumlah ayat, golongan surah, dan struktur ayat dalam surah. Tak jarang dalam penjelasan struktur ayat dalam surah pemateri menggunakan analogi-analogi yang relevan dengan realitas kehidupan. Begitu juga dalam menjelaskan makna kata atau penafsiran ayat selalu disertai dengan analogi-analogi yang mudah diterima dan diingat oleh audiens, tanpa melupakan penjelasan makna ayat atau kata secara literal berdasarkan kamus dan kitab-kitab tafsir. Asbabun nuzul dan hadis-hadis yang terkait dengan ayat juga disebutkan dan dijelaskan secara rinci

oleh pemateri dengan menghadirkan dokumentasi yang ia kumpulkan dari kitab-kitab hadis dan kitab Sirah Nabawiyah. Hingga di akhir pemaknaan sebuah ayat atau surah akan diberikan pesan atau hikmah²⁴ yang dapat direalisasikan dan diaplikasikan oleh audiens dalam kehidupan sehari-hari. Pemaknaan yang dilakukan oleh kanal Youtube Quranreview pada kajian Mondate didasarkan pada kemudahan dalam merefleksi dan mengingat makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas, baik yang berkaitan dengan tafsiran lisan Al-Qur'an dalam kanal Youtube dan karakteristiknya, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang penafsiran lisan Al-Qur'an pada kanal Youtube Quranreview dengan menggunakan kajian teori kelisanan di dalamnya. Oleh karena itu, untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka penting untuk dilakukan sebuah penelitian dengan tema "Tafsir Lisan Al-Qur'an di Media: Kajian dalam Kanal Youtube Quranreview".

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang menggunakan literatur-literatur terkait dengan kajian penelitian baik dari sumber primer

²⁴ Youtube Quranreview, <https://www.youtube.com/watch?v=ky2jHhuusnE&t=1253s>, diakses tanggal 17 Januari 2023.

ataupun sekunder.²⁵ Penelitian ini berusaha mengkaji karakteristik penafsiran pada era saat ini dengan memilih objek fenomena tafsir Al-Qur'an di media sosial, khususnya kanal Youtube Quranreview. Fokus penelitian ini pada konten kajian Mondate yang menjadi salah satu kajian di kanal Youtube Quranreview terhadap surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlās*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr*.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data pokok yang menjadi fokus penelitian yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah data yang mendukung dan terkait dengan objek penelitian. Sehingga data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video acara Mondate pada kanal Youtube Quranreview, khususnya yang menafsirkan tentang surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlās*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr*. Serta beberapa komentar penonton atau peserta kajian yang berisi respon jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri ataupun respon terhadap kajian tersebut. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada berbagai karya tulis, di antaranya adalah buku, jurnal, tesis dan artikel yang terkait dengan objek penelitian ini.

²⁵ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 8.

3. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data berupa data primer yaitu data-data yang berkaitan dengan kajian Mondate Quranreview, khususnya penafsiran terhadap surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr* di Youtube. Dengan penggunaan teori milik Walter J. Ong, data yang dikumpulkan juga disesuaikan dengan kebutuhan untuk pemenuhan pengkajian teori, yakni berupa data yang memenuhi ciri atau kategori aditif, agregatif, konservatif, bernada agnostik dan sebagainya. Serta data sekunder dari berbagai karya tulis terkait Quranreview dan penafsiran Al-Qur'an.

4. Teknik analisis data

Langkah-langkah analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, hasil pengumpulan data primer maupun sekunder terkait penafsiran lisan Al-Qur'an oleh Quranreview terhadap surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr* diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan ciri kelisanan Walter J. Ong. Terhadap kelisanan yang mengandung formula atau mnemonik juga diklasifikasi berdasarkan jenisnya, verbal atau visual. *Kedua*, menjadikan hasil analisis tersebut untuk mengetahui implikasi Quranreview terhadap perkembangan *Quranic studies* dan pemahaman masyarakat pada tafsir Al-Qur'an, khususnya surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr*.

F. Kerangka Teori

Teori kelisanan yang ditawarkan oleh Walter J. Ong dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman mengenai pemikiran berbasis lisan. Teori kelisanan yang lebih sering disebut Walter J. Ong sebagai beberapa ciri dari ungkapan lisan, dapat membedakan ungkapan dan pemikiran berbasis lisan dengan ungkapan pemikiran berbasis tulisan. Adapun kesembilan ciri kelisanan tersebut adalah:

1. Aditif alih alih subordinatif yaitu sebuah penyampaian yang dibangun berdasarkan kehendak orang yang berbicara, sehingga yang dipentingkan adalah kenyamanan penutur.
2. Agregatif alih alih analitis adalah Sebuah ungkapan dilakukan secara analisis sehingga memicu munculnya perubahan-perubahan atau penambahan ungkapan-ungkapan. Pada saat yang sama kelisanan akan melakukan formula atau mnemonik dalam menyederhanakan banyaknya ingatan ungkapan yang telah berlalu, hal ini juga berguna dalam memberi pemahaman yang kuat terhadap sebuah objek.
3. Berlebih-lebihan atau panjang lebar terdapat dalam kelisanan karena apa yang diucapkan segera hilang dan di saat yang sama pemikiran dan benak terus bergerak maju, maka ungkapan lisan cenderung bersifat panjang lebar atau berlebih-lebihan. Terlebih lagi jika khalayak yang dihadapi oleh penutur memiliki latar belakang yang berbeda.

4. Konservatif atau tradisional adalah senantiasa berusaha menjaga pengetahuan yang telah ada sehingga selalu berusaha mempertahankan pola berpikir yang telah ada, dan di saat yang sama tidak menerima hal-hal yang dapat menjadikan pengetahuan itu lenyap.
5. Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari merupakan kelisanan yang diperoleh dari kehidupan masyarakat secara verbal. Sehingga bahasa lisan akan menampilkan pemikirannya berdasarkan apa yang mudah dijangkau oleh pemahaman masyarakat atau pendengar.
6. Bernada agonistik yakni mengindikasikan adanya sikap agresif, sehingga lisan senantiasa memberikan penyerangan dan perlawanan. Sehingga tidak heran jika banyak sikap tidak positif yang terjadi disebabkan ungkapan lisan.
7. Empatis dan partisipatif alih-alih berjarak secara objektif yakni menghayati pengetahuan yang dimiliki. Penghayatan tersebut dilakukan dalam mempertahankan makna pengetahuan yang telah dimilikinya. Lebih jauh, pengetahuan itu disampaikan secara formula (sederhana) yang telah disepakati oleh pemahaman banyak orang, sehingga hal ini menjadikan lisan lebih bersifat objektif. Dengan sifat objektifitas tersebut membuat penuturnya akan lebih mendapat respon positif dari pendengarnya.
8. Homeostatis yakni munculnya kata yang tidak relevan dengan keadaan masa kini. Sehingga berpotensi besar kehilangan kata (ingatan) yang telah

berlalu dan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan keadaan tersebut mendapat kritik dari para pendengar.

9. Bergantung situasi alih-alih abstrak adalah memberikan istilah yang bersifat abstrak ketika mengistilahkan onjek. Misalnya ketika menyebut ‘pohon’, maka objek pohon yang terlintas dalam benak penutur dan pendengar memungkinkan berbeda, hal ini disebabkan tidak jelasnya pohon mana yang dimaksud.²⁶

Pengaplikasian teori kelisanan Walter J. Ong terhadap penafsiran lisan Al-Qur’an dalam kanal Youtube Quranreview, akan memperlihatkan karakteristik ungkapan penafsiran Quranreview pada setiap surah dan memperlihatkan implikasi yang dihasilkan atas penafsiran lisan Al-Qur’an yang dilakukan oleh Quranreview.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan tercapainya tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi tiga bab besar, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Tiga bab besar tersebut dibagi menjadi empat bab, dimana pada tiap bab akan memiliki keterikatan dengan bab lainnya. Berikut penjelasan singkat tentang isi bab-bab tersebut:

Bab pertama berisi pendahuluan penelitian. Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian yang mengungkap berbagai data dan argumentasi

²⁶ Ong, *Kelisanan Dan Keaksaraan*, 59-78.

pentingnya penelitian ini. Lalu, dirumuskan berbagai persoalan yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini menjadi beberapa poin rumusan masalah. Dari rumusan masalah tersebut terbentuk tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu diungkapkan kajian pustaka terdahulu guna mengetahui posisi penting isu serta penelitian ini. Lalu dikemukakan metodologi beserta kerangka teorinya guna memfokuskan penelitian pada rumusan masalah yang telah dirumuskan. Terakhir, sistematika pembahasan yang menggambarkan secara garis besar bab-bab dalam penelitian ini.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka guna menjelaskan landasan teoritis dan informasi terkait variabel-variabel dalam penelitian. Dalam bab ini dibagi menjadi tiga sub bab kajian; *pertama*, kelisanan. *Kedua*, tafsir dan kelisanan. *Ketiga*, kelisanan tafsir dalam media sosial.

Bab ketiga berisi tentang deskripsi atau pengenalan kanal Youtube Quranreview dan pemaparan data bentuk penafsiran lisan Al-Qur'an oleh kanal Youtube Quranreview. Penafsiran lisan tersebut meliputi surah *an-Nās*, *al-Falaq*, *al-Ikhlāṣ*, *al-Lahab* dan *an-Naṣr* pada kanal Youtube Quranreview.

Bab keempat berisi analisis klasifikasi karakteristik kelisanan penafsiran lisan oleh kanal Youtube Quranreview dengan pengaplikasian teori kelisanan Walter J. Ong serta implikasinya terhadap *Quranic studies* dan masyarakat atau para pendengar.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian ini. Lalu disertakan juga saran atas penelitian ini terkait aspek-aspek yang memungkinkan dikaji atau diteliti lebih jauh terkait tema penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya, telah diuraikan mengenai bagaimana penafsiran lisan Quranreview terhadap surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr dalam kanal Youtube Quranreview. Telah dijelaskan pula bagaimana analisis kelisanan penafsiran Quranreview yang dihubungkan dengan teori kelisanan Walter J. Ong. Lalu pada bab ini merupakan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dikemukakan pada beberapa bab sebelumnya. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Penafsiran Al-Qur'an secara lisan oleh Quranreview berfokus pada refleksi Al-Qur'an dengan menggunakan formula atau mnemonik sebagai penjelas dan pemaknaan yang mudah diingat sehingga secara reflektif diaplikasikan dalam kehidupan. Pada penafsiran tersebut juga tampak pola kelisanan Quranreview yang dapat mempengaruhi pemahaman audiens. Penafsiran surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, al-Lahab dan an-Naṣr, Quranreview menggunakan beberapa kitab rujukan, yaitu kitab *Tafsir Mafātihul Ghaib* karya Fakhrudin Ar-Razi, *Tafsīr Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsīr At-Tahrir wa At-Tanwir* karya Muhammad Tahir Ibnu 'Asyur, kitab *Al-Mufradat fī Gharīb Al-Qur'ān* karya Ar- Raghīb Al-Asfahani, kitab *Asbabun Nuzul* karya Imam As-Suyuṭi, buku *Sirah Nabawiyah* karya

2. Syaikh Safiyyurahman Al-Mubarakfuri, dan buku *Lathaiif Al-Qur'ān wal 'Arabiyah* karya Muhammad Azhar. Akan tetapi, penafsiran yang disampaikan juga banyak penambahan dari pemikiran, analisis dan inovasi Quranreview sendiri.
3. Model kelisanan Quranreview termasuk model kelisanan sekunder sebab mampu memindah kata-kata dari dunia suara ke ruang visual, ekspresi lisan yang dikembangkan dari tulisan (kitab-kitab tafsir), dan adanya pengaruh dari pengalaman atau analisis penutur terhadap makna kata atau ayat Al-Qur'an. Penafsiran Al-Qur'an oleh Quranreview banyak menggunakan mnemonik dan formula berupa visual maupun peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan model kelisanan sekunder dan mnemonik tersebut, kelisanan Quranreview memperlihatkan beberapa pola atau ciri kelisanannya yang dihubungkan dengan teori kelisanan Walter J. Ong. Pola kelisanan Quranreview itu meliputi aditif alih-alih subordinatif, agregatif alih-alih analitis, berlebih-lebihan atau panjang lebar, dekat dengan kehidupan sehari-hari, empatik dan partisipatif alih-alih berjarak secara objektif, dan homeostatis.
4. Dengan pola kelisanan yang demikian, Quranreview mampu memberikan implikasi terhadap kajian Quran Studies saat ini dengan penjelasan yang panjang lebar tetapi tetap mudah dipahami. Penjelasan yang panjang lebar tersebut merupakan hasil himpunan penafsiran dari beberapa kitab tafsir

sehingga terkesan lebih rinci dan kaya akan makna. Penafsiran Al-Qur'an oleh Quranreview yang menggunakan pendekatan kontekstual juga mampu memberikan pengaruh terhadap masyarakat atau pendengar sehingga dapat lebih memaknai kata demi kata dalam surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlaṣ, al-Lahab dan an-Naṣr dengan kandungan makna yang lebih dalam.

B. Saran

Dalam penelitian tesis ini masih banyak hal yang dapat dikaji bagi peneliti selanjutnya menggunakan perspektif atau metode yang berbeda sehingga mampu menghasilkan adanya analisis dan hasil yang berbeda pula dari penelitian yang sebelumnya. Terhadap pola kelisanan Quranreview pada penelitian tesis ini hanya mengambil beberapa contoh-contoh data terkait pola kelisanan yang ditawarkan oleh walter J. Ong. Pada penelitian ini juga belum melihat konteks saat kajian tafsir ini berlangsung secara offline serta wawancara dengan crew Quranreview juga belum peneliti lakukan. Sehingga hal-hal demikian bisa menjadi fokus lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya agar penelitian terkait kelisanan pada Quranreview menjadi sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Asyur, Muhammad At-Thohir bin. *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Tunis: Dar at-Tunisiyah, 1984.
- Abshor, M Ulil. "Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa." *Spiritualis, Jurnal Pemikiran Islam* 8, no. 1 (2022): 1–27. <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/spiritualis/article/view/384>.
- Ahmad, Solihin Bunyamin. *Kamus Induk Al-Qur'an*. Tangerang: Granada Investa Islami, 2010.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an*. Mekkah: Maktabah Nazar Musthofa Al-Baz, 2003.
- al-Barri, Abdullah Khurshid. *Al-Qur'an Wa Ulumuh Fi Misr*. Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1970.
- al-Dzahabi, Muhammad Husein. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadis, 1976.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Al-Kautsar, 1997.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Sabuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Riyad: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 2003.
- Al-Shawwaf, Mujahid Muhammad. "Early Tafsir: A Survey of Quranic Contemporary up to A.H. 150." In *Islamic Perspective: Studies in Honour of Sayyid Abul Ala Al-Mawdudi*, 139. London: The Islamic Foundation, 1979.
- Al-Zarkasyi. *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Mesir: Isa al-Bab al-Halabi, 1972.
- Alwi, HS, Muhammad. "Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang Qs. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019): 34. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v18i1.2866>.
- Alwi HS, Muhammad, and Nur Hamid. "Diskursus Kelisanan Al-Qur'an: Membuka Ruang Baru." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (2020): 262–82. <https://doi.org/10.21580/jish.42.5232>.
- Amalia, ani dkk. "Jilbab Perspektif Quraish Shihab." *Arfannur: Journal of Islamic Education* 2, no. 3 (2021): 157–74. <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/arfannur/article/view/663/269>.

- Amiryousefi, Mohammad, and Saeed Ketabi. "Mnemonic Instruction: A Way to Boost Vocabulary Learning and Recall." *Journal of Language Teaching and Research* 2, no. 1 (2011): 178–82. <https://doi.org/10.4304/jltr.2.1.178-182>.
- Anwar, Rosihon. Danang Darmawan dan Cucu Setiawan. "Kajian Kitab Tafsir Dalam Jaringan Pesantren Di Jawa Barat." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2016): 56–69. <http://dx.doi.org/10.15575/jw.v39i1.578>.
- Ar-Razi, Muhammad Fakhruddin. *Tafsir Al-Fakhr Ar-Razi*. Beirut: Darul Fikr, 1981.
- As-Suyuthi, Imam. *Asbabun Nuzul: Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1979.
- Asy-Syirbashi, Ahmad. *Sejarah Tafsir Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- Az-Zamakhshari, Mahmud bin Umar. *Tafsir Al-Kasyaf*. Beirut: Dar Al-Maarefah, 2009.
- Azhar, Muhammad. *Lathaif: Al-Qur'an Wal 'Arabiyyah*. Sukoharjo: Ahsan Media, 2017.
- Basuki, Sulistyono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Brown, Gillian dan George Yule. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press, 1983.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Faizin, Hamam. *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012.
- Fauzi, Moh Hasan. "Al-Quran Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad Di YouTube." *Tesis*, 2019, 1–126. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>.
- Fikriyati, Ulya. "Evolusi Madrasah Tafsir Al-Qur'an Di Mesir: Penelusuran Era Dan Tipologi Media." *MASHDAR: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 125–42.
- Ghozali, Mahbub. "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui YouTube." *Jalsah: The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31. <https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>.
- Gorke, Andreas. "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities." In *Tafsir and Islamic Intellectual History Exploring The Boundaries of a Genre*, 361–78. Oxford University Press, 2014. <https://doi.org/10.3366/jqs.2016.0255>.

- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004.
- Hidayat, Asep Ahmad. *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Roasdakarya, 2009.
- HP, Achmad dan Alek Abdullah. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Katsir, Ibn. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Vol. 4. Beirut: Al-Kitab Al-Ilmi, 2007.
- Khaldun, Ibnu. *Muqaddamah Ibnu Khaldun*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- MacDougall, Robert. "Our New Aural Ecologies: Podcasting, Publicity, and Secondary Orality." *MIT*, no. November (2014): 1–20.
- McLuhan. *Understanding Media: The Extensions of Man*. New York: McGraw-Hill, 1964.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nafisatuzzahro. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- . "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 12, no. 2 (2019): 32–65. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6077>.
- Ong, Walter J. *Kelisanan Dan Keaksaraan*. Yogyakarta: Penerbit Gading, 2013.
- Osgood, Charles E. *Lectures on Language Perfomace*. New York: Verlag New York, 1980.
- Pando. *Hiruk Pikuk Jaringan*. Yogyakarta: Pustaka Panjimas, 2016.
- Pink, Johanna. *Muslim Qur'anic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities*. Sheffield: Equinox Publishing, 2019.
- Prastyo, Tri Budi, and Hidayatul Fikra. "Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim." *Matan : Journal of Islam and Muslim Society* 4, no. 1 (2022): 56. <https://doi.org/10.20884/1.matan.2022.4.1.5197>.
- R.L., Solso. *Psikologi Kognitif*. Boston: Allyn and Bacon, 1995.
- Ransyah, Muhammad dan Siti Fatimah. "Perkembangan Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir Di Media Sosial." In *Ragam Tafsir Nusantara: Varian Lokal, Kreativitas Individual, Dan Peran Perguruan Tinggi Dan Media Sosial*, 112. Yogyakarta:

ZAHIR Publishing, 2021.

Rizqi, Dwi Indah. "Representasi Konten Al-Qur'an Dalam Akun Instagram (Tinjauan Atas Akun @Quranreview Dan Akun @_Wildannugraha)." *Tesis*, 2023.

Rusdianto. *Cyber CSR*. Yogyakarta: Ombak, 2017.

Samsuri. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga, 1982.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Shuhbah, Muhammad Abu. *Al-Israilliyat Wa Al-MAwdu'at Fi Kutub Al-Tafsir*. Kairo: Maktabah as-Sunnah, 2007.

Steenbrink, Karel A. *Beberapa Aspek Tentang Islam Di Indonesia Abad Ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Sudaryanto. *Linguistik: Esai Tentang Bahasa Dan Pengantar Ke Dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985.

Tandiyo. *Produksi Media*. Banten: Universitas Terbuka, 2015.

Teeuw, A. *Critical Survey of Studies on Malay and Bahasa Indonesia*. S-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1961.

Ullman, Stephen. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wuznaji, Nadiyah. *Al-Tafsir Al-Syafahiy Wa Atsaruhu Fi Al-Ishlah Al-Hadis*. Disertasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Keislaman Universitas El-Hadj Lakhdar Batna, 2008.

Sumber Internet

Albaa School, *Website*, <https://albaaschool.com/>

alTafsir.com, <https://www.altafsir.com/>

IslamHouse.com, <https://islamhouse.com/id/>

Qrnbooks, Instagram, 5 Mei 2023, <https://tinyurl.com/AlQuranFromSkyTo>

Quranreview, *Spotify*, <https://tinyurl.com/QuranreviewSpotify>

-----, *Telegram*, <https://t.me/quranreview17a>

-----, *Website*, <https://quranreview17.com/>

-----, *Website*, <https://quranreview.id/>

- , *Youtube*, <https://www.youtube.com/@quranreview>
- , “Mondate 3.0 Eps.3: Memilikimu dan Melindungimu,” *Youtube*, 10 Okt 2022, <https://bit.ly/MondateAn-Nas1>
- , “Mondate 3.0 Eps.2: Mencari (Surah an-Nas)”, *Youtube*, 17 Okt. 2022, <https://bit.ly/MondateAn-Nas2>
- , “Mondate 3.0 Eps. 3: Merayu (surah an-Nas),” *Youtube*, 24 Okt 2022, <https://bit.ly/MondateAn-Nas3>
- , “Mondate 3.0 Eps. 4: Solusi Masalahmu (surah al-Falaq),” *Youtube*, 31 Okt 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Falaq1>
- , “Mondate 3.0 Eps. 5: Kamu Jihad (surah al-Falaq),” *Youtube*, 7 Nov 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Falaq2>
- , “Mondate 3.0 Eps. 6: Hembusan Malam (surah al-Falaq),” *Youtube*, 14 Nov 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Falaq3>
- , “Mondate 3.0 Eps. 7: Yang Selalu di Hati (surah al-Ikhlas),” *Youtube*, 21 Nov 2022, <http://bit.ly/MondateAl-Ikhlas1>
- , “Mondate 3.0 Eps. 8: Gak Ada Jodohnya (surah al-Ikhlas),” *Youtube*, 28 Nov 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Ikhlas2>
- , “Mondate 3.0 Eps. 9: Trust in Allah’s Plan (surah al-Lahab),” *Youtube*, 5 Des 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Lahab1>
- , “Mondate 3.0 Eps. 10: Cinta yang Salah (surah al-Lahab),” *Youtube*, 12 Des 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Lahab2>
- , “Mondate 3.0 Eps. 11: Jodoh Sehidup Seneraka,” *Youtube*, 12 Des 2022, <https://bit.ly/MondateAl-Lahab3>
- , “Mondate 3.0 Eps. 12: Tak Mampu Hidup Sendiri,” *Youtube*, 26 Des 2022, <https://bit.ly/MondateAn-Nasr1>
- , “Mondate 3.0 Eps. 13: Ngajakin Baikan, Balikan,” *Youtube*, 2 Jan 2023, <https://bit.ly/MondateAn-Nasr2>
- , “Mondate 3.0 Eps. 14: Looks Like We Made It,” *Youtube*, 9 Jan 2023, <https://bit.ly/MondateAn-Nasr3>

The Noble Qur’an, <https://previous.quran.com/>

Viona Reza Maulinda, *Instagram*, 24 Nov. 2022, <https://tinyurl.com/YouAreLovedAllah>